

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu pengetahuan tentang bahaya merokok dan persepsi terhadap tulisan peringatan pada kemasan rokok di kalangan siswa SMAN 2 Kota Blitar (Suprajitno, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025. Seluruh kegiatan penelitian akan dilakukan di SMA N 2 Kota Blitar. Pengumpulan data akan dilakukan dalam waktu dua bulan dengan mempertimbangkan jadwal yang sesuai dengan kegiatan sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 2 Kota Blitar yang aktif pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini mencakup berbagai jenis kelamin dan latar belakang sosial ekonomi.

2. Sampel dan Besar Sampel

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 46 orang dari kelas 10 dan 11 dengan kriteria inklusi, siswa yang mengkonsumsi atau terpapar asap rokok berbahan tembakau

yaitu perokok aktif dan perokok Pasif (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu menggunakan rumus slovin:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Dimana:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (misal 0,1)

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa aktif di SMA (kelas X, XI, XII)
- 2) Siswa yang berusia antara 16-18 tahun.
- 3) Siswa SMA yang menyatakan dirinya perokok aktif dan pasif
- 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak aktif secara akademik
- 2) Siswa yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

D. Pengumpulan Data

1. Macam data

a. Data Primer

Data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengetahuan siswa mengenai

bahaya merokok dan persepsi mereka terhadap tulisan peringatan pada kemasan rokok. Kuesioner ini akan disebarakan secara langsung kepada siswa di sekolah.

b. Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh dari literatur yang relevan, seperti artikel, buku, atau penelitian sebelumnya yang membahas tentang merokok dan dampaknya, serta kebijakan atau regulasi terkait tulisan peringatan pada kemasan rokok.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama:

a. Mengukur Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Merokok:

Pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang berbagai bahaya kesehatan yang terkait dengan kebiasaan merokok, seperti penyakit kanker paru-paru, gangguan jantung, dan dampak lainnya. Berupa kuesioner pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa, dengan 4 pilihan jawaban yang homogen.

b. Mengukur Persepsi Siswa terhadap Tulisan Peringatan pada Kemasan Rokok:

Pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi persepsi siswa terhadap efektivitas dan signifikansi pesan peringatan yang tertera pada kemasan rokok. Berupa kuesioner skala Likert untuk menilai tingkat persetujuan

siswa terhadap peringatan tersebut, dengan pilihan jawaban dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu menetapkan klasifikasi yang jelas mengenai perokok aktif dan perokok pasif. Klasifikasi ini disusun berdasarkan kriteria operasional yang telah ditentukan, serta diperkuat melalui pernyataan teman sebaya yang mengenal responden di lingkungan sekolah. Informasi dari teman-teman tersebut digunakan sebagai referensi awal untuk mengidentifikasi status merokok responden, sehingga instrumen penelitian dapat disusun secara lebih terarah dan relevan terhadap karakteristik masing-masing kelompok
- b. Pengumpulan data diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Blitar dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Blitar. Kemudian mendapat surat rekomendasi penelitian yang diserahkan ke Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Blitar. Setelah mendapat balasan, peneliti mulai melakukan penelitian.
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden
- d. Setelah waktu dan tempat disepakati, peneliti mulai melakukan pengambilan data secara luring dimulai dengan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent*

- e. Kuesioner disebarikan kepada siswa yang telah dipilih dari sekolah yang telah disetujui. Sebelum pengisian kuesioner, siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara mengisi kuesioner. Setiap siswa diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dengan waktu yang telah ditentukan.
- f. Setelah pengisian kuesioner, data akan dikumpulkan dan disiapkan untuk dianalisis.
- g. Peneliti melakukan pengolahan data dengan SPSS dan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan.

E. Variabel

1. Variabel Dependent

Pengetahuan tentang bahaya merokok. Variabel ini akan diukur dengan kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang dampak merokok terhadap kesehatan fisik dan mental.

2. Variabel Independent:

Persepsi siswa terhadap tulisan peringatan pada kemasan rokok. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan kuesioner yang mengevaluasi pemahaman dan sikap siswa terhadap informasi peringatan pada kemasan rokok.

F. efinisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

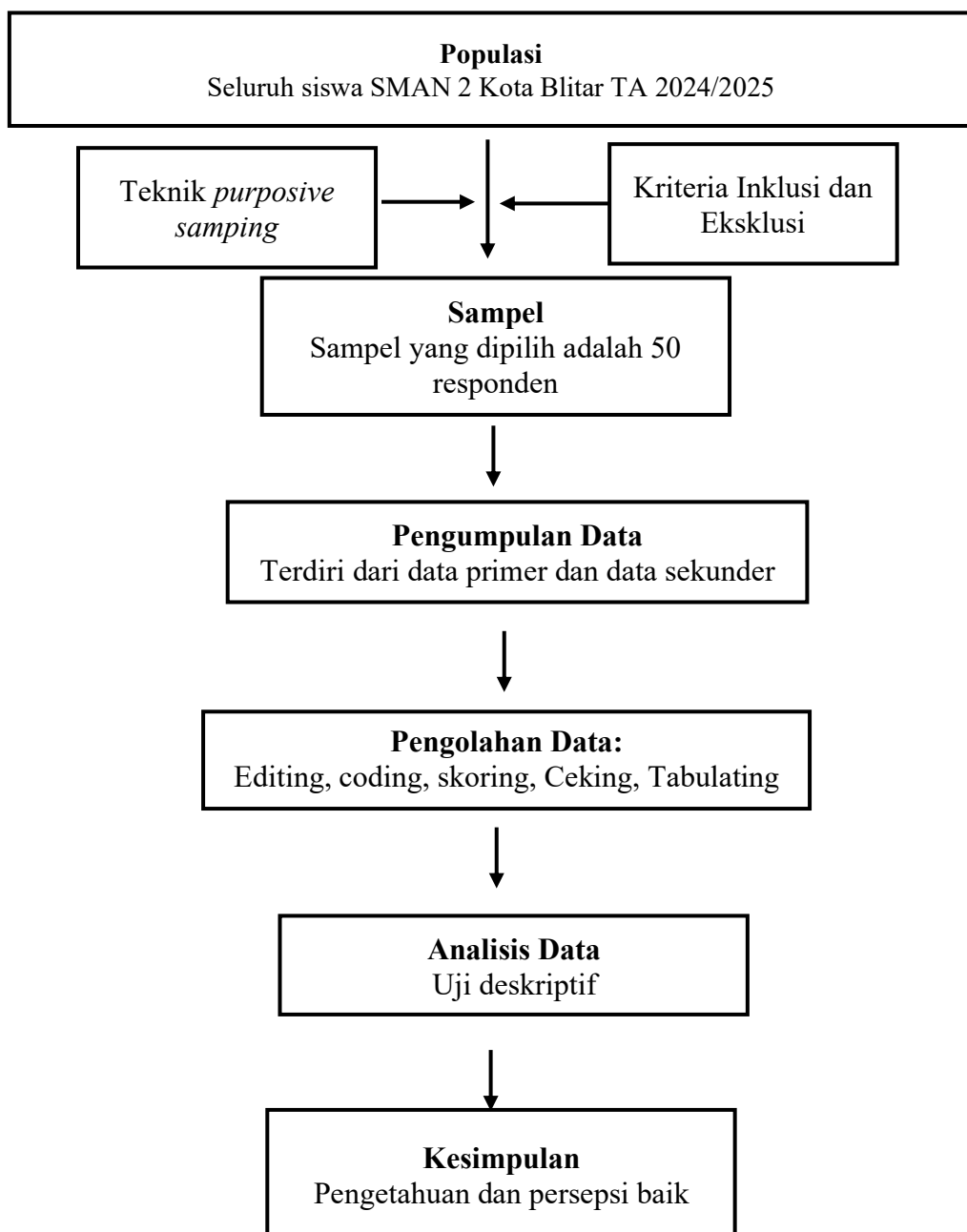
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat dan Cara Ukur	Skala data	Skoring
Dependen: Pengetahuan tentang Bahaya Merokok	Memahami dampak merokok terhadap kesehatan tubuh manusia, termasuk penyakit yang dapat timbul akibat kebiasaan merokok seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan.	Pemahaman siswa tentang: a. Penyakit yang disebabkan oleh merokok (kanker paru-paru, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan) b. Konsekuensi jangka panjang dari merokok terhadap kualitas hidup, termasuk kerusakan organ tubuh dan risiko kecacatan. c. Prevalensi merokok di kalangan populasi dan	Kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup pertanyaan mengenai penyakit yang disebabkan oleh merokok, dampak jangka panjang merokok, kebijakan kesehatan, dan data statistik terkait merokok.	Ordinal 1	Skor jawaban: Benar, skor 1 Salah, skor 0 Kategori data: Baik sekali; 80-100% Baik: 68-79% Cukup: 60-67% Kurang: 0-59%

		<p>risikonya terhadap kesehatan global.</p> <p>d. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada pengendalian merokok, seperti larangan merokok di tempat umum dan peringatan kesehatan pada kemasan rokok.</p>			
<p>Independen: Persepsi terhadap Tulisan Peringatan pada Kemasan Rokok</p>	<p>Penilaian individu terhadap ancaman yang dirasakan dari merokok dan evaluasi terhadap manfaat dan hambatan dalam mengubah perilaku terkait merokok sebagai relevansi dari tulisan peringatan</p>	<p>a. Persepsi tentang kerentanannya (<i>perceived susceptibility</i>) terhadap bahaya merokok akibat pengaruh tulisan peringatan.</p> <p>b. Persepsi tentang keseriusan (<i>perceived seriousness</i>) dari dampak kesehatan yang disebabkan oleh merokok yang dicontohkan dalam</p>	<p>Kuesioner yang mengukur persepsi siswa terhadap tulisan peringatan pada kemasan rokok menggunakan skala Likert 1-5, dengan pertanyaan yang mencakup setiap komponen persepsi</p>	<p>Ordina 1</p>	<p>Skoring untuk pernyataan Favorable: 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Netral/Ragu-ragu, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju Kategori data: Baik sekali; 80-100% Baik: 68-79%</p>

	<p>pada kemasan rokok terhadap potensi risiko Kesehatan. Persepsi perokok aktif (siswa SMA yang merokok minimal 1 batang dalam seminggu) terhadap merokok, meliputi aspek: alasan merokok, kesadaran risiko kesehatan, dan sikap terhadap larangan merokok di lingkungan sekolah.</p>	<p>tulisan peringatan pada kemasan rokok.</p> <p>c. Persepsi tentang manfaat (<i>perceived benefits</i>) dari memperhatikan tulisan peringatan pada kemasan rokok sebagai upaya untuk mengurangi bahaya kesehatan.</p> <p>d. Persepsi tentang hambatan (<i>perceived barriers</i>) atau kesulitan yang mungkin dihadapi dalam mengubah perilaku merokok meskipun ada tulisan peringatan.</p>	<p>dalam HBM (kerentanannya, keseriusan, manfaat, dan hambatan).</p>	<p>Cukup: 60-67% Kurang: 0-59%</p>
--	---	--	--	--

G. Kerangka Operasional

Kerangka operasional penelitian ini menggambarkan hubungan antara pengetahuan siswa tentang bahaya merokok dan persepsi mereka terhadap tulisan peringatan pada kemasan rokok. Diharapkan terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dan sikap positif terhadap peringatan kesehatan pada kemasan rokok.



H. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah bagian penting dari penelitian untuk mencapai tujuan penelitian, pengolahan data dilakukan dengan tahap yaitu:

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap editing dilakukan setelah pengumpulan data dengan memeriksa hasil dari kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. *Coding*

Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah untuk dianalisa, yaitu dengan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Scoring*

Dalam penelitian ini, pengetahuan diberi bila benar, skor 1, salah diberikan skor 0. Skoring untuk pernyataan Favorable: 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Netral/Ragu-ragu, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju

d. *Data Entry*

Entry data yaitu memasukkan data yang sudah tersedia ke dalam computer

e. *Cek Data*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan meliputi seberapa banyak data yang mungkin mengalami kekeliruan, apakah

sudah relevan dengan tujuan penelitian dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

2. Analisis Data

Hasil penelitian dipresentasikan menurut Arikunto (2019): Kategori data: Baik sekali; 80-100%, Baik: 68-79%, Cukup: 60-67%, Kurang: 0-59%

I. Etika Penelitian

Etika penilaian ini mempunyai empat dasar yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi responden penelitian, keadilan, inklusivitas, dan memperhitungkan manfaat yang akan diperhitungkan adalah:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan ini merupakan bentuk partisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penilaian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini menjamin kerahasiaan tentang identitas dan informasi dari responden. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaannya.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan dari segi sosial, ekonomi, maupun pendidikan.